

PERAN DINAS SOSIAL DALAM PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM ELEKTRONIK WARUNG KELOMPOK USAHA BERSAMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KOTA MALANG

Antonius Richardo Ratu Da Costa, Ignatius Adiwidjaja

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: antoniusrdacosta@gmail.com

***Abstract:** Electronic Program stalls Joint Business Group Family Hope Program (E-Warung KUBE-PKH) is one of the programs to overcome poverty. In view of this program from the Ministry of Social Affairs, the delegation of authority in implementing the empowerment of E-Warung KUBE-PKH program located in Malang City was handed over to the Social Service of Malang City. The research method used is qualitative research with data collection steps through interview, observation and documentation. The results of the study found that the role of Social Service in the implementation of the empowerment of the poor through the E-Warung KUBE-PKH program in Malang is good enough that the Social Service has provided socialization and facilitate the activities of electronic program stalls, providing mentoring and training to the public electronic managers stalls, the community is able to be independent in the management of assistance and use of ATM card and Electronic Data Capture (EDC), problem solving is done based on agreement and understanding of the need of electronic member of stall. But there are still obstacles that is, the delay of assistance and the difference in behavior patterns of electronic managers stalls that have an impact on the inactivity of some electronic stalls in the city of Malang.*

***Keywords:** Role of Social Service, Empowerment, Electronic Program stalls*

Abstrak: Program Elektronik Warung Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warung KUBE-PKH) merupakan salah satu program untuk mengatasi kemiskinan. Mengingat program ini dari Kementrian Sosial maka pelimpahan wewenang dalam pelaksanaan pemberdayaan program E-Warung KUBE-PKH yang berada di Kota Malang diserahkan kepada Dinas Sosial Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa Peran Dinas Sosial dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program E-warung KUBE-PKH di Kota Malang sudah cukup baik yang mana Dinas Sosial telah memberikan sosialisasi dan memfasilitasi kegiatan program elektronik warung, memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat pengelola elektronik warung, masyarakat mampu mandiri dalam pengeloan bantuan dan penggunaan penggunaan kartu ATM dan *Electronic Data Capture* (EDC), pemecahan masalah dilakukan berdasarkan berdasarkan kesepakatan dan pemahaman kebutuhan anggota elektronik warung. Tetapi masih ada hambatan yaitu, keterlambatan bantuan dan bedanya pola tingkah laku pengelola elektronik warung yang berdampak pada tidak aktifnya beberapa elektronik warung yang ada di Kota Malang.

Kata Kunci : Peran Dinas Sosial, Pemberdayaan, Program Elektronik warung

PENDAHULUAN

Kota Malang merupakan Kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dengan memiliki wilayah seluas 110,06 km² dan memiliki jumlah penduduk mencapai ± 861.000 jiwa. Kota Malang menjadi Kota pendidikan karena terkenal dengan berbagai macam sarana dan prasana pendidikan yang sangat menunjang. Tetapi di balik kota pendidikan dan berkaca dari sudut sisi lain masih ada masyarakat yang berada di Kota Malang masih memiliki berpenghasilan rendah yang tidak sesuai di kebutuhan masyarakat atau di kategorikan kelompok miskin dengan jumlahnya mencapai ±

37.000 jiwa. Melihat hal itu, sudah banyak program pemberian bahan pokok kepada masyarakat yang di berikan langsung oleh pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kota Malang. Tetapi masih ada masyarakat miskin yang tidak mampu membeli bahan - bahan kebutuhan pokok seperti halnya beras dan sebagainya meskipun sudah disalurkan oleh pemerintah. Maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Kementrian Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Bantuan sarana Pengembangan Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama. Sehingga diharapkan dengan adanya program E-Warung KUBE-PKH (Elektronik Warung Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan) masyarakat miskin akan di berdayakan.

Program E-Warung KUBE-PKH adalah program yang di selenggarakan oleh Kementrian Sosial Republik Indonesia yang merupakan layanan warung non tunai yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara elektronik, dengan menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari seperti, beras, gula, minyak dan tepung dengan harga murah bagi anggota keluarga miskin khususnya peserta PKH, dan juga sebagai tempat pemasaran produk-produk KUBE dan hasil usaha ekonomi produktif peserta PKH. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu agar masyarakat mengalami peningkatan dalam kesejahteraan sosial dan diharapkan juga bisa menurunkan angka kemiskinan di Kota Malang. Mengingat program tersebut dari Kementrian Sosial maka sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Sosial Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota maka, pelimpahan wewenang dalam pelaksanaan pemberdayaan di bidang sosial terkait dengan program E-Warung KUBE-PKH yang berada di Kota Malang akan dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Malang. Sehingga dalam Peraturan Walikota Kota Malang Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial akan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Sosial Kota Malang yaitu, melaksanakan dan mengatasi masalah-masalah sosial yang ada di Kota Malang. Pentingnya peran dan fungsi Dinas Sosial Kota Malang sangat diharapkan sehingga dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dapat sesuai dengan tujuannya yaitu, meningkatkan kemampuan masyarakat dan meningkatkan kemandirian masyarakat

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015:1), dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling*. lokasi penelitian pada Dinas Sosial Kota Malang. Menurut Lofland, dkk dalam Moleong (2012:157) sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, untuk mengukur keabsahan data digunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Kemudian data dianalisis menggunakan beberapa komponen analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Sosial Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Elektronik Warung Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan di Kota Malang

Peran Dinas Sosial dalam pelaksanaan program elektronik warung kelompok usaha bersama program keluarga harapan di Kota Malang telah dilaksanakan mulai tahun 2016. Sehingga menurut Suharto (2014:19) peran akan mengarah dan berpusat pada pendampingan sosial sehingga Dinas Sosial dapat menjalankan tugas dan fungsinya dalam pelaksanaan masalah sosial di Kota Malang dengan baik. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial akan digunakan teori pendampingan sosial yang berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi yang dapat di singkat dalam akronim 4P yakni, pemungkiman atau fasilitasi untuk mengetahui fasilitas apa yang diberikan dalam kegiatan program e-

warung, penguatan untuk mengetahui pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan elektronik warung, perlindungan untuk mengetahui perlindungan yang didapat dalam mengatasi masalah pada anggota elektronik warung, dan pendukung untuk mengetahui peningkatan kemampuan anggota elektronik warung.

a. Pemungkiman atau Fasilitasi

Dinas Sosial Kota Malang telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan tujuan dan manfaat dari program elektronik warung. Di sisi lain Dinas Sosial Kota Malang juga telah memberikan dana berupa uang tunai ± 10 juta rupiah untuk pembenahan setiap elektronik warung yang berada di Kota Malang.

b. Penguatan

Dinas Sosial Kota Malang telah memberikan satu pendamping sosial di setiap warung elektronik. Dalam kegiatan peran pendamping telah memberikan pendampingan dan pelatihan kepada anggota elektronik warung terkait dengan pengelolaan bantuan yang di sediakan dalam elektronik warung

c. Perlindungan

Dinas Sosial Kota Malang telah memberikan perlindungan terhadap anggota elektronik warung. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan elektronik warung selalu diadakan rapat antar anggota dan pendamping sehingga keputusan yang diambil berdasarkan kesepakatan dan kebutuhan anggota elektronik warung.

d. Pendukungan

Dinas Sosial Kota Malang telah memberikan pendukung kepada anggota elektronik warung. dengan adanya pelatihan dan pendampingan anggota elektronik warung mulai memahami dan sudah mengerjakan dalam pengelolaan bantuan yang disediakan dalam elektronik warung, penggunaan kartu ATM dan *Electronic Data Capture* (EDC) pada transaksi elektronik warung secara mandiri.

Berdasarkan pembahasan tentang peran Dinas Sosial dalam pelaksanaan program elektronik warung kelompok usaha bersama program keluarga harapan di Kota Malang sudah cukup baik dan sesuai dengan teori Suharto (2014:95) pendampingan sosial berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi dalam hal pemungkiman atau fasilitasi, penguatan, perlindungan, dan pendukung. Sehingga peran Dinas Sosial dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program elektronik warung kelompok usaha bersama program keluarga harapan dapat meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri (Bakri, 2010:18). Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam menjalankan program elektronik warung Dinas Sosial bekerjasama dengan kecamatan, kelurahan, tokoh masyarakat yang memberikan informasi dan mensosialisasi kepada masyarakat terkait dengan tujuan dan manfaat dari program elektronik warung dalam memfasilitasi program elektronik warung Pemerintah memberikan dana ± 10 juta rupiah yang digunakan untuk pembenahan warung elektronik dan modal untuk mengelola bahan-bahan kebutuhan dasar yang ada didalam elektronik warung tersebut. Untuk memperkuat kemampuan dan kesadaran masyarakat Dinas Sosial memberikan satu pendamping sosial di setiap warung elektronik untuk mendampingi masyarakat yang terlibat dalam program elektronik warung dan juga mengadakan kegiatan rapat evaluasi dan pelatihan setiap bulannya. Sehingga dengan adanya pelatihan dan bimbingan dari Dinas Sosial masyarakat yang terlibat dalam program elektronik warung mampu mengelola bantuan dari pemerintah yang disediakan dalam elektronik warung, proses pembukuan kas umum maupun buku inventaris dan penggunaan kartu ATM dan *Electronic Data Capture* (EDC) pada transaksi elektronik warung secara mandiri. Apabila terjadi suatu permasalahan

dalam kegiatan program elektronik warung peran Dinas Sosial sebagai konsultan atau penengah dengan tidak mengambil keputusan sendiri melainkan berdasarkan kesepakatan dan pemahaman kebutuhan anggota elektronik warung.

Program elektronik warung mendapat banyak dukungan yakni, bantuan dana ± 10 juta rupiah untuk pembenahan dan fasilitasi warung elektronik dari Kementrian Sosial, pendampingan dan pelatihan Dinas Sosial Kota Malang, bantuan beras raskin dari Badan Urusan Logistik (BULOG), pembuatan buku rekening dan kartu ATM dari Bank Nasional Indonesia (BNI) dan masyarakat Kota Malang yang berpartisipasi dalam berkerja sama dan mendukung secara baik sehingga program elektronik warung berjalan dengan baik. Namun dilain hal masih ada kendala pada bantuan yang di berikan oleh pemerintah dimana dana bantuan non tunai yang diberikan oleh pemerintah sudah terlebih dahulu masuk ke rekeningnya masyarakat tetapi bahan kebutuhan dasar sembako yang disediakan dalam elektronik warung masih mengalami hambatan atau keterlambatan serta bedanya pola tingkah laku masyarakat dalam pengelolaan elektronik warung yang menyebabkan terjadinya perubahan anggota pengelola elektronik warung yang berdampak pada tidak aktifnya beberapa elektronik warung di Kota Malang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Peran Dinas Sosial dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program elektronik warung kelompok usaha bersama-program keluarga harapan di Kota Malang sudah cukup baik yang mana Dinas Sosial telah memberikan sosialisasi dan memfasilitasi kegiatan program elektronik warung, memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat pengelola elektronik warung, masyarakat mampu mandiri dalam pengelolaan bantuan dan penggunaan penggunaan kartu ATM dan *Electronic Data Capture* (EDC), pemecahan masalah dilakukan berdasarkan berdasarkan kesepakatan dan pemahaman kebutuhan anggota elektronik warung. Faktor pendukungnya adalah adanya bantuan dana dari Kementrian Sosial dan Dinas Sosial Kota Malang, , bantuan raskin dari dari Badan Urusan Logistik (BULOG), pembuatan buku rekening dan kartu ATM dari Bank Nasional Indonesia (BNI) serta partisipasi masyarakat sehingga program elektronik warung berjalan dengan lancar. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah masih ada keterlambatan persediaan bantuan yang disediakan di elektronik warung yang tidak bersamaan dengan dana bantuan non tunai yang diberikan pemerintah dan bedanya pola tingkah laku pengelola elektronik warung yang berdampak pada tidak aktifnya beberapa elektronik warung yang berada di wilayah Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Masyukuri. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. Surabaya : Visipres Media.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Sosial Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota. 2016. Jakarta. Berita negara Republik Indonesia Nomor 1590.
- Peraturan Kementrian Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Bantuan sarana Pengembangan Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan. 2016. Jakarta. Berita negara Republik Indonesia Nomor 9.
- Peraturan Walikota Kota Malang Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial. 2016. Malang. Salinan Nomor 29, 2016.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung : Refika Aditama.